

## ABSTRAK

Masa remaja adalah masa transisi atau masa peralihan dari masa kanak-kanak menuju masa dewasa. Masa remaja mengalami perubahan fisik, kognitif, sosial, dan emosional. Selain itu, individu juga perlu membangun ikatan yang kuat dengan teman sebayanya, merasa disukai, dan merasa dicintai. Kegagalan remaja dalam penyesuaian diri menyebabkan remaja cenderung berperilaku *introvert* sehingga remaja lebih aktif di dunia maya/media sosial daripada dunia nyata. Remaja yang aktif di media sosial sering kali tanpa sadar mengekspresikan minatnya terhadap penampilan diri secara berlebihan dan mengarah pada perilaku narsistik. Narsistik merupakan *self-love* yang berlebihan terhadap diri sendiri tanpa memperdulikan individu yang lain. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran gejala narsistik pada remaja penggunaan aplikasi instagram di Desa Gamping Lor kabupaten sleman. Hipotesis yang diajukan adalah apakah terdapat perbedaan gejala narsistik antara remaja laki-laki dan remaja perempuan. Dengan asumsi bahwa remaja perempuan cenderung memiliki tingkat gejala narsistik lebih tinggi daripada remaja laki-laki. Jumlah subjek pada penelitian ini sebanyak 134 remaja pengguna aplikasi instagram di Desa Gamping Lor kabupaten sleman. Pengambilan data dalam penelitian ini menggunakan skala narsistik. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis *Independent Sample T-Test*. Hasilnya menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan antara gejala narsistik pada remaja laki-laki dengan remaja perempuan pengguna aplikasi instagram di Desa Gamping Lor kabupaten sleman. Sehingga hipotesis pada penelitian ini tidak diterima atau dengan kata lain hipotesis ditolak.

**Kata kunci : gejala narsistik, jenis kelamin, instagram**

## ABSTRACT

Adolescence is a period of transition or transition from childhood to adulthood. Adolescence experiences physical, cognitive, social, and emotional changes. In addition, individuals also need to build strong bonds with their peers, feel liked, and feel loved. The failure of adolescents in adjustment causes adolescents to tend to behave *introverted* so that adolescents are more active in cyberspace/social media than in the real world. Teenagers who are active on social media often unconsciously express excessive interest in self-appearance and lead to narcissistic behavior. Narcissism is *self-love* towards oneself without regard for other individuals. This study aims to describe narcissistic symptoms in adolescents using the Instagram application in Gamping Lor Village, Sleman Regency. The hypothesis put forward is whether there are differences in narcissistic symptoms between boys and girls. Assuming that female adolescents tend to have a higher level of narcissistic symptoms than male. Adolescents The number of subjects in this study were 134 young people using the Instagram application in Gamping Lor Village, Sleman Regency. Retrieval of data in this study using a narcissistic scale. The data analysis technique used is the *Independent Sample T-Test analysis*. The results show that there is no significant difference between narcissistic symptoms in male adolescents and female adolescents who use the Instagram application in Gamping Lor village, Sleman district. So the hypothesis in this study is not accepted or in other words the hypothesis is rejected.

**Keywords: narcissistic symptoms, gender, instagram**